

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *showing* yaitu menganalisis dengan menggunakan kutipan atau dialog yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Metode *showing* dalam penelitian ini dapat membuktikan tokoh dan perwatakan, alur dan permasalahan masa lalu. Setelah menganalisis dapat dibuktikan dari tokoh Gin, Hana dan Miyuki memiliki watak yang berbeda berdasarkan beberapa kutipan dialog. Gin memiliki watak yang susah mengendalikan emosi dan penyayang. Hana memiliki watak yang peduli dan keibuan. Miyuki memiliki watak yang tidak sopan.

Alur yang dianalisis menggunakan metode *showing* memperlihatkan alur maju mundur. Hal ini dibuktikan bagaimana pada saat awal mula menemukan bayi di tempat pembuangan sampah yang menggunakan alur maju, lalu di tengah cerita menceritakan tentang masa lalu ketiga tokoh. Kemudian kembali lagi menggunakan alur maju sampai menemukan ibu kandung dari Kiyoko (bayi yang ditemukan). Permasalahan masa lalu juga tergambar melalui kutipan dialog pada pertengahan cerita. Satu per satu masa lalu tokoh mulai terungkap melalui kutipan dialog. Gin yang memiliki masa lalu meninggalkan keluarganya dan lebih memilih untuk berjudi dan mabuk. Hana memiliki masa lalu yang cukup membuatnya bersedih karena kekasihnya telah meninggal. Miyuki juga memiliki masa lalu yang membuatnya takut untuk pulang ke rumah karena ia menusuk ayahnya dengan menggunakan pisau.

Latar pada *anime Tokyo Godfathers* dibagi menjadi tiga bagian yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat yang digunakan menunjukkan beberapa tempat yaitu Tokyo Tower, tempat pembuangan sampah, gereja, tempat tinggal *homeless*, stasiun dan rumah sakit. Latar waktu yang digunakan adalah pada saat malam Natal dan menjelang tahun

baru. Latar sosial yang ditampilkan menunjukkan adanya perlakuan masyarakat Jepang pada seorang homeless. Terlihat pada saat Gin, Hana dan Miyuki menaiki kereta dan semua orang menjauh serta menutup hidung mereka.

Hasil analisis konflik batin dari tokoh yang terdapat dalam *anime Tokyo Godfathers* menggunakan teori Kurt Lewin. Teori konflik batin terdiri dari tiga bagian yaitu konflik mendekat – mendekat, konflik mendekat – menjauh, dan konflik menjauh – menjauh. Konflik yang dialami tokoh Gin masuk ke dalam kategori konflik menjauh – menjauh yaitu saat Gin mempertahankan uang yang diambil oleh preman untuk anak perempuannya. Tokoh Hana dan Miyuki mengalami konflik yang masuk ke dalam kategori konflik mendekat – menjauh. Konflik batin terjadi pada saat Hana memutuskan untuk pergi ke tempat di mana ia bekerja sebelumnya untuk bermalam pada saat itu. Lalu pada tokoh Miyuki mengalami konflik batin pada saat menghindari untuk bertemu ayahnya karena merasa bersalah dan saat Miyuki memutuskan untuk menghubungi ayahnya. Faktor penyebab terjadinya konflik hanya terdapat tiga macam yaitu faktor pendorong, faktor penghambat dan faktor kebutuhan pribadi.

Pesan moral yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah setiap permasalahan yang terjadi di masa lalu dapat mempengaruhi kehidupan yang akan datang, terlebih mengenai kestabilan mental dalam diri seseorang. Tidak semua orang dapat menyampaikan konflik batin yang dialami melalui perkataan, tetapi dapat juga dilihat dari perilaku. Namun, bukan berarti perilaku seseorang yang terlihat bahagia tidak memiliki permasalahan hidup. Mempelajari tentang kestabilan mentalitas seseorang sangat penting dan diperlukan untuk mengantisipasi penanganan yang benar dalam menghadapi seseorang yang sedang mengalami konflik batin.